

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Daerah penelitian secara geologi dipengaruhi oleh adanya proses magmatik, ditandai dengan ditemukannya aliran lava Andesit dan intrusi Granit yang menyebabkan terjadinya proses mineralisasi dan alterasi sehingga merubah komposisi mineral pada litologi batuan yang ada, berdasarkan kondisi ini maka penulis mengangkat tema penelitian tugas akhir dengan judul “Geologi Dan Zona Alterasi Daerah Kayu Aro Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat”, agar dapat memahami, membagi dan menentukan zona alterasi mineral sehingga memudahkan peneliti-peneliti selanjutnya dalam mendapatkan informasi mengenai mineralisasi dan alterasi pada daerah tersebut.

Dalam membagi dan menentukan zona alterasi penulis menggunakan berbagai metode yang dapat mendukung keakuratan data seperti metode petrologi (pengamatan lapangan), metode petrografi (pengamatan mikroskop sayatan batuan) dan metode geokimia (XRD), setelah metode tersebut dilakukan maka penulis membagi dan menentukan zona alterasi pada daerah penelitian yang dibagi menjadi dua zona yaitu zona alterasi propilitik dan serisitik.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian tugas akhir ini antara lain adalah :

1. Bagaimanakah kondisi geologi umum pada daerah penelitian?
2. Bagaimanakah ganesa serta sebaran zona alterasi mineral pada daerah penelitian?
3. Bagaimanakah hubungan antara petrologi, petrografi dan geokimia zona alterasi mineral pada daerah penelitian?

## 1.3 Manfaat dan Tujuan

Manfaat dan tujuan dari penelitian tugas akhir ini antara lain adalah :

1. Mengetahui kondisi geologi umum pada daerah penelitian.
2. Mengetahui ganesa serta sebaran zona alterasi mineral pada daerah penelitian.

- Mengetahui hubungan antara petrologi, petrografi dan geokimia zona alterasi pada daerah penelitian.

#### 1.4 Geografi umum

Secara administratif, daerah penelitian terletak pada Daerah Kayu Aro, Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat, dengan batas sebelah Utara adalah Labuah Panjang, sebelah Selatan adalah Katialo, sebelah Barat adalah Paninjauan dan sebelah Timur adalah Sibarambang dengan luas daerah penelitian adalah 9 km<sup>2</sup>.

Sedangkan secara geografis, daerah penelitian terletak pada 0° 39' 32" - 0° 41' 09" LS dan 100° 40' 31" - 100° 42' 08" BT yang termasuk dalam lembar peta BAKOSURTANAL No. 1323 - IV (helai Talawi) yang memiliki skala 1 : 50.000. Gambar 1.1 menunjukkan peta administratif daerah penelitian.



**Gambar 1.1** Peta Administratif Daerah Penelitian (Geospasial)

### 1.5 Waktu dan Kelancaran Kerja

Kegiatan penelitian tugas akhir ini dilaksanakan pada bulan September 2017 - Maret 2018 yang terdiri dari tahap awal berupa survei lokasi, studi pustaka, pembuatan proposal dan peta dasar, pengurusan SK pembimbing dan perizinan, tahap lapangan berupa persiapan lapangan yaitu pemilihan metode dan lintasan, serta kegiatan penelitian yaitu pengamatan dan pengambilan data lapangan, tahap analisis data berupa analisis studio dan Laboratorium, tahap akhir berupa penyusunan laporan, pembuatan peta dan kolokium. Pengambilan data lapangan dilaksanakan pada bulan Oktober 2017 selama 6 hari yaitu tanggal 10 - 15 Oktober 2017. Tabel 1.1 menunjukkan kegiatan penelitian tugas akhir.

**Tabel 1.1** Kegiatan Penelitian Tugas Akhir

Kegiatan	2017				2018		
	09	10	11	12	01	02	03
<b>1.Tahap Awal</b>							
a. Survei Lokasi							
b. Studi Pustaka							
c.Proposal							
d.Peta Dasar							
c.SK Pembimbing							
e.Perizinan							
<b>2.Tahap Lapangan</b>							
a.Persiapan							
b.Penelitian							
<b>3.Tahap Analisis Data</b>							
a.Studio							
b.Laboratorium							
<b>4.Tahap Akhir</b>							
a.Laporan							
b.Peta							
c.Kolokium							

Demi kelancaran kerja lapangan, peneliti menjadikan salah satu rumah warga terdekat sebagai *basecamp* dengan pertimbangan akomodasi dan pencapaian lokasi yang mendukung kelancaran kerja. Selain itu peneliti juga menyusun strategi lapangan agar pengambilan data dapat berjalan dengan baik dan efektif.